

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN DANA
PEMBIAYAAN PERBANKAN**

(Studi pada PT. BPRS Al-Mabrur Ponorogo Tahun 2003-2005)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

A'ang Yusril Musyafa'

02391294

PEMBIMBING :

1. Drs. A Yusuf Khoiruddin, SE. M.Si.
2. Joko Setyono, SE., M.Si.

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MU'AMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

ABSTRAK
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN DANA
PEMBIAYAAN PERBANKAN
(Studi kasus pada PT. BPRS Al-Mabruk Ponorogo)
(A'ang Yusril Musyafa', 2006)

PT. BPR Syari'ah Al-Mabruk merupakan lembaga keuangan syari'ah dengan pokok kegiatannya berupa penghimpun dana (*funding*) dan penyaluran dana (*lending*) dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu bank kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri ataupun lembaga. Dalam mengalokasikan dana pembiayaan tentunya tidak luput dari resiko yang akan dihadapi, oleh karena itu dalam memberikan pembiayaan pihak bank tidak dengan mudah memberikan begitu saja, disamping memperhatikan 5C, bank juga harus memperhatikan jumlah dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat, sehingga memudahkan bank dalam mengalokasikan dana pembiayaan perbankan.

Penelitian ini dilakukan pada PT. BPR Syari'ah Al-Mabruk Ponorogo. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tabungan *mudārābah*, deposito *mudārābah*, dan nisbah bagi hasil terhadap pembiayaan yang disalurkan perbankan pada PT. BPRS Al-Mabruk selama kurun waktu tiga tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data penelitian ini menggunakan data laporan keuangan, yaitu (x_1) tabungan *mudārābah*, (x_2) deposito *mudārābah*, (x_3) nisbah bagi hasil dan (y) pembiayaan yang disalurkan. Pengujian menggunakan teknik analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji t secara individu, uji f secara serempak dan uji goodness of fit (R^2). Sebelum dilakukan pengujian di atas dilakukan pengujian prasyarat terlebih dahulu yaitu: uji *normalitas*, uji *linearitas*, uji *multikolinieritas* dan uji *heteroskedastisitas*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (x_1) tabungan *mudārābah* dengan (y) pembiayaan yang disalurkan PT. BPRS Al-Mabruk berpengaruh secara signifikan. Pengujian regresi sederhana nilai koefisien regresi sebesar 0,551, pengujian (uji-t) t_{hitung} sebesar 11,956 dan lebih besar dari $t_{\text{tabel}} 1,694$. Penelitian antara (x_2) deposito *mudārābah* dengan (y) pembiayaan yang disalurkan PT. BPRS Al-Mabruk berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan pengujian regresi sederhana nilai koefisien regresi sebesar 0,399, pengujian dengan (uji-t) t_{hitung} sebesar 8,064 dan lebih besar dari $t_{\text{tabel}} 1,694$. Pengujian berikutnya antara (x_3) nisbah bagi hasil dengan (y) pembiayaan yang disalurkan, hasil pengujian tidak terdapat secara signifikan. Berdasarkan pengujian regresi sederhana koefisien regresi sebesar 0,006, pengujian dengan (uji-t) menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil sebesar 0,688 dan lebih kecil dari $t_{\text{tabel}} 1,694$. Sedangkan pengujian secara serempak antara (x_1) tabungan *mudārābah*, (x_2) deposito *mudārābah* dan (x_3) nisbah bagi hasil dengan (y) pembiayaan yang disalurkan terdapat pengaruh yang signifikan, nilai F_{hitung} sebesar 1254,670 lebih besar dari F_{table} sebesar 2,901. Perhitungan R^2 sebesar 0,991 berarti 99,1% pembiayaan dipengaruhi oleh ketiga variabel diatas, sisanya sebesar 0,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Drs. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal: Skripsi Saudara A'ang Yusril Musyafa'

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya,
maka menurut kami skripsi saudara :

Nama : A'ang Yusril Musyafa'

NIM : 02391294

Judul : "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Dana
Pembiayaan Perbankan pada PT. BPRS Al-Mabrur Ponorogo"

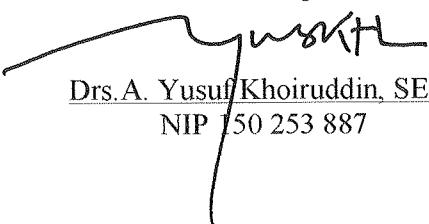
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
strata satu dalam jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam, Fakultas
Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat
segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 4 Dzul Qo'dah 1427 H
25 November 2006 M
YOGYAKARTA

Pembimbing I


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP 150 253 887

Joko Setyono, SE, M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudara A'ang Yusril Musyafa'

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya,
maka menurut kami skripsi saudara :

Nama : A'ang Yusril Musyafa'

NIM : 02391294

Judul : "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Dana
Pembiayaan Perbankan pada PT. BPRS Al-Mabrur Ponorogo"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
strata satu dalam jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam, Fakultas
Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat
segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 4 Dzul Qo'dah 1427 H
25 November 2006 M

Pembimbing II


Joko Setyono, SE, M.Si
NIP 150 321 647

PENGESAHAN
Skripsi berjudul
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN DANA
PEMBIAYAAN PERBANKAN PADA PT. BPRS AL-MABRUR PONOROGO**

Yang disusun oleh :

A'ang Yusril Musyafa'
NIM. 02391294

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Rabu tanggal 15 Dzul Qo'dah 1427H/6 Desember 2006M dan dinyatakan sudah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 17 Dzul Qo'dah 1427H
7 Desember 2006 M



Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Muyassarotussolichah, S.Ag.SH.M.Hum
NIP. 150 291 023

Muyassarotussolichah, S.Ag.SH.M.Hum
NIP. 150 291 023

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP. 150 253 887
Pengaji I

Joko Setyono, SE, M.Si
NIP. 150 321 647
Pengaji II

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP. 150 253 887

Drs. H. Dahwan, M.Si
NIP. 150 178 662

MOTTO

وأقيموا الوزن بالقسط ولا تخسروا الميزان^١

“Dan Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu²”



¹ Ar-Rahman (55): 9

² Depertemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ayahanda (Drs.H.M.Barokah), Ibunda (Hj. Inwi Hariyati)
Terkasih.

Adik-adikku tersayang

Almamater tercinta UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Semua teman-teman yang mendukungku.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Sebagai fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Di bawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Sa	S	es (titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ha'	H	ha (titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Z	zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (titik di bawah)
ض	Dad	D	de (titik di bawah)
ط	ta'	T	te (titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wawu	W	we
ه	ha'	H	h
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مُحَقِّقُون ditulis *Muhaqqiqūn*

لُبٌ ditulis *Lubb*

C. Ta' Marbutah di akhir kata ditulis *h*

شَرِيعَةٌ ditulis *Syari'ah*

عَزْلَةٌ ditulis *'uzlah*

(ini tidak diberikan untuk kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti : salat, zakat, dan lain-lain. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

D. Vokal Pendek

1. Fathah ditulis a
2. Kasrah ditulis i
3. Dammah ditulis u

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif ditulis ā
حاكِمٌ ditulis *hākim*
2. Fathah + ya mati ditulis ā
يَسْعَى ditulis *yas'ā*
3. Kasrah + ya mati ditulis ī
الرَّحِيمٌ ditulis *ar-Rahīm*
4. Dammah + wau ditulis ū
الْحَقْوَقُ ditulis *huqūq*

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya ditulis ai
بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*
2. Fathah + wau ditulis au
مَوْلَى ditulis *maulā*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

الثُّمَّ ditulis *a'antum*

أَعْدَثٌ ditulis *u'idat*

H. Kata Sandang

1. Bila diikuti huruf Qamariyah ditulis *al-*
الْعَبْدٌ ditulis *al-'abd*
2. bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menghilangkan huruf *L* dan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.
الْرَّسُولُ ditulis *ar-Rasūl*.



SURAT PERNYATAAN

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : A'ang Yusril Musyafa'

NIM : 02391294

Jurusan-Prodi : Muamalah-Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Pembiayaan Perbankan**" adalah merupakan hasil karya penulis sendiri bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Dzul Qo'dah 1427 H
25 November 2006 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Mengetahui Penulis
Ka. Prodi Keuangan Islam
YOGYAKARTA

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP. 150 253 887

A'ang Yusril Musyafa'
NIM. 02391294

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ خَاتَمِ النَّبِيِّنِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمَبْعُوثَ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ وَعَلَىٰ اللَّهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، وَبَعْدَ.

Segala puja dan syukur senantiasa penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesempatan dan petunjuk kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penyusun skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membuka tabir kejumadan berpikir bagi seluruh umatnya, sekaligus sebagai tumpuan harapan pemberi syafa'at di akhirat.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Pembiayaan Perbankan pada PT. BPRS Al-Mabrur Ponorogo**”, tidak akan mencapai tahap penyelesaian tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penyusun baik secara langsung maupun tidak langsung, karena itu penyusun mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, kepada:

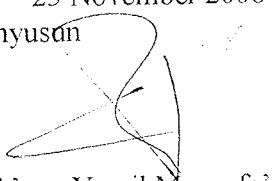
1. Bapak Drs. H. A. Malik Madaniy, MA, Selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Riyanta, M. Hum, selaku ketua jurusan Muamalat.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si, selaku ketua prodi Keuangan Islam.
4. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si, dan bapak Joko Setyono, SE, M.Si. sebagai pembimbing yang dengan sabar dan bijaksana telah mencerahkan perhatiannya untuk membimbing dan mengarahkan penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Slamet Haryono, SE, M.Si. selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberikan masukan serta motivasi kepada penyusun, semenjak penyusun memulai studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya para Dosen Keuangan Islam yang telah dengan ikhlas mewariskan ilmunya yang tak ternilai harganya.
7. Bapak Sunadji, Bsc dan Bapak H. Umar Hartoni, Bc. Hk, selaku Direksi PT. BPRS Al-Mabru'r Ponorogo dan segenap karyawan kususnya mbak Bety, yang telah bersedia memberikan data serta informasi selama penyusun melakukan penelitian.
8. Ayahanda Drs. H. M. Barokah, dan Ibunda Hj. Iawi Hariyati tersayang, yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, perhatian, bimbingan dan motivasi baik materiil menjadi motivasi yang tak ternilai.
9. Adik-adikku tercinta yang selalu memotivasi untuk maju.
10. Temen-temen wisma putra Al-Azhar yang begitu banyak dan tak mungkin tak sebutin satu persatu, terima kasih atas pembelajaran pendewasaannya, pengalaman-pengalaman dan semangat juangnya yang tak kenal waktu.
11. Temen-temen KUI khususnya KUI-2 2002, terima kasih atas kenangan kisah-kisah indahnya selama kuliah.

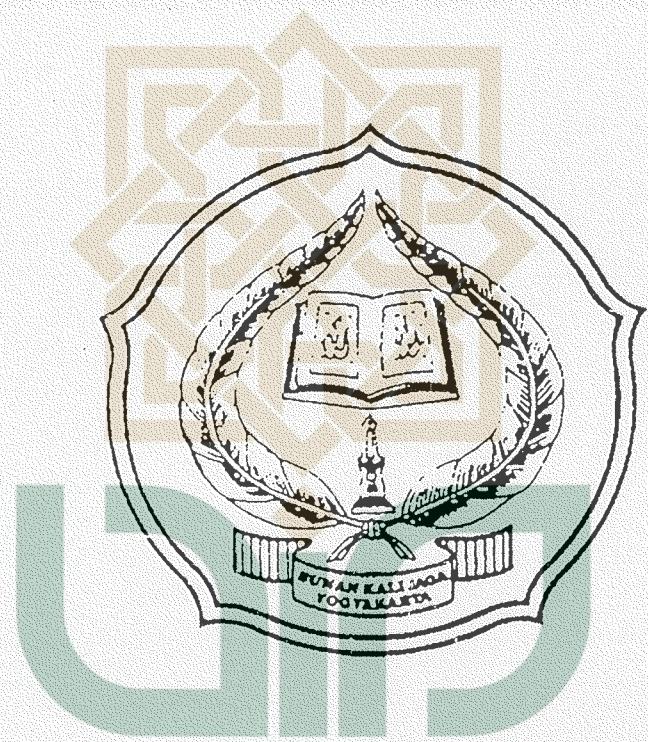
Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan anugerahnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan dukungannya kepada penyusun. Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penelitian di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 4 Dzul Qo'dah 1427 H
25 November 2006 M

Penyusun



A'ang Yusril Musyafa'
02391294



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

DAFTAR JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
SURAT PERNYATAAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoretik.....	8
F. Hipotesis.....	11
G. Metode penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II LANDASAN TEORI.....	26
A. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah.....	26
1. Pengertian BPR Syari'ah.....	26
2. Tujuan dan Strategi.....	27
3. Produk dan usaha.....	28
B. Tinjauan Umum Pembiayaan.....	32

1.	Pengertian Pembiayaan.....	32
2.	Jenis-jenis Pembiayaan.....	33
3.	Analisis Pembiayaan.....	35
4.	Kebijakan Pembiayaan.....	39
5.	Kebijakan Pengalokasian Dana Pembiayaan.....	40
6.	Pemantauan dan Pengawasan Pembiayaan.....	42
C.	Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Pembiayaan.....	43
1.	Tabungan <i>Mudarabah</i>	43
2.	Deposito <i>Mudarabah</i>	46
3.	Nisbah Bagi Hasil.....	48
BAB III	GAMBARAN UMUM PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARI'AH AI- MABRUR PONOROGO.....	50
A.	Sejarah berdirinya.....	50
B.	Identitas.....	53
1.	Visi, Misi dan Tujuan.....	53
2.	Menelusuri Pihak-pihak yang Berkepentingan.....	54
3.	Jenis Produk.....	58
C.	Struktur Organisasi.....	61
D.	Konsep Operasional.....	68
E.	Pertumbuhan dan Perkembangan.....	69
1.	Perkembangan SDM.....	69
2.	Perkembangan Laba.....	70
3.	Perkembangan Modal dan Asset.....	72
BAB IV	PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA.....	74
A.	Analisis Kualitatif.....	74
B.	Analisis data meliputi :	
1.	Uji Prasyarat Analisis.....	82
a)	Uji Normalitas.....	82

b)	Uji Linearitas.....	84
c)	Uji Heteroskedasitas.....	86
d)	Uji Multikolinearitas.....	87
2.	Uji Regresi Berganda.....	88
3.	Uji Hipotesis.....	90
a)	Uji t_{hitung}	90
b)	Uji f_{hitung}	93
c)	Uji R^2	95
BAB V	PENUTUP.....	97
A.	Kesimpulan.....	97
B.	Saran-saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....		100
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		102
A.	TERJEMAHAN.....	I
B.	BIOGRAFI TOKOH.....	II
C.	DATA PENELITIAN.....	III
D.	DATA PENELITIAN Ln.....	IV
E.	DATA PENELITIAN residuel.....	V
F.	PERHITUNGAN REGRESI.....	VI
G.	UJI HETEROSKEDASTISITAS (Uji Park).....	XI
H.	UJI NORMALITAS.....	XVI
I.	UJI LINEARITAS.....	XVII
J.	DAFTAR-DAFTAR PERTANYAAN MANAJEMEN.....	XX
K.	SURAT KETERANGAN PENELITIAN SKRIPSI.....	XXI
L.	SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN.....	XXII
M.	CURRICULUM VITAE.....	XXVI

DAFTAR TABEL

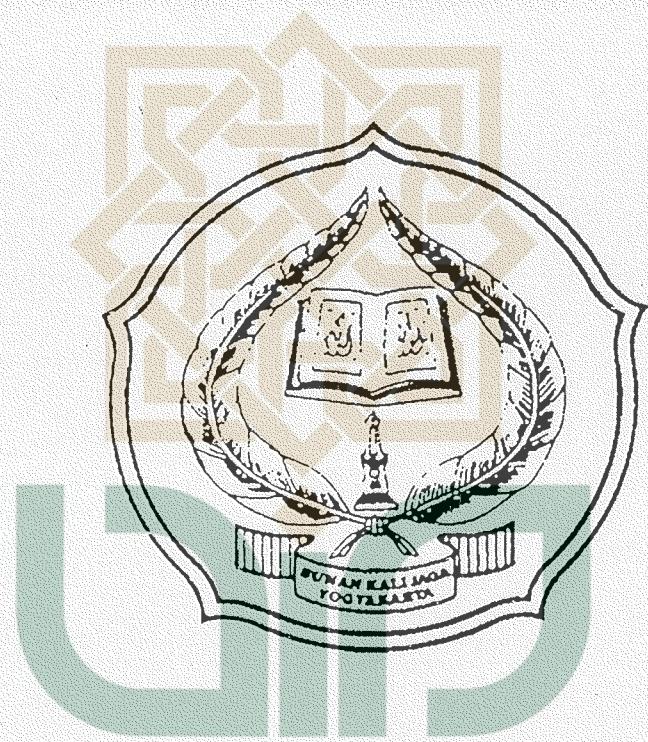
Tabel 1.1	Perkembangan SDM PT. BPRS Al-Mabrur.....	70
Tabel 1.2	Perkembangan Perolehan Laba PT. BPRS Al-Mabrur.....	71
Tabel 1.3	Perkembangan Modal Saham PT. BPRS Al-Mabrur.....	72
Tabel 1.4	Perkembangan Asset PT. BPRS Al-Mabrur.....	72
Tabel 2.1	Perkembangan Tabungan <i>Mudārābah</i> PT. BPRS Al-Mabrur.....	74
Tabel 2.2	Perkembangan Deposito <i>Mudārābah</i> PT. BPRS Al-Mabrur.....	77
Tabel 2.3	Perkembangan Nisbah bagi Hasil PT. BPRS Al-Mabrur.....	79
Tabel 2.4	Perkembangan Pembiayaan yang Disalurkan.....	80
Tabel 2.5	Tabel Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	83
Tabel 2.6	Tabel Uji Heteroskedastisitas.....	86
Tabel 2.7	Tabel Uji Multikolinearitas.....	87
Tabel 2.8	Tabel Perhitungan Regresi.....	88
Tabel 2.9	Tabel Hasil Uji F.....	94
Tabel 2.10	Tabel Hasil R ²	96

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur organisasi PT. BPRS Al-Mabrur.....	61
Gambar 3.1	Grafik Perkembangan Tabungan <i>mudārabah</i>	76
Gambar 3.2	Grafik Perkembangan Deposito <i>Mudārabah</i>	78
Gambar 3.3	Grafik Perkembangan Nisbah Bagi Hasil.....	80
Gambar 3.4	Grafik Perkembangan Pembiayaan yang Disalurkan.....	82





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis adalah dunia yang sangat komplek dan beragam dengan permasalahan karena di dalamnya dihadapkan pada unsur ketidakpastian. Unsur ketidakpastian inilah yang juga dihadapi oleh sektor perbankan sebagai salah satu pelaku bisnis dalam perekonomian Indonesia. Sektor perbankan adalah salah satu sektor ekonomi yang turut serta mensukseskan pembangunan dengan cara menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Oleh karena itu sektor usaha perbankan dihadapkan pada berbagai permasalahan akibat dari usaha yang didasarkan atas dasar kepercayaan tersebut. Perbankan dihadapkan pada unsur ketidakpastian seperti: perubahan tingkat bunga SBI yang sering naik turun, perubahan investasi akibat adanya perubahan kebutuhan di sektor investasi yang kurang mendapat respon dari para investor, karena keadaan ekonomi negara yang tidak menentu akibat dari proses pemulihan krisis yang selama ini melanda Indonesia. Hal ini tampak jelas terlihat dalam perkembangan dunia perbankan belakangan ini, dimana sektor perbankan mudah sekali terpengaruh oleh keadaan ekonomi secara global sehingga berpengaruh besar pada kegiatan operasional perbankan di Indonesia.

Peranan perbankan dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, sektor perbankan merupakan sektor yang banyak berperan di masyarakat, karenanya dibutuhkan suatu bentuk bank yang dikhkususkan kegiatannya untuk

melayani tabungan dan pembiayaan bagi masyarakat. Bank yang dimaksud adalah Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah, suatu hal yang menggembirakan bahwa belakangan ini para ekonom muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara untuk mengantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika Islam, dan memberikan alternatif pilihan bagi masyarakat dalam upaya untuk membangun model teori ekonomi yang bebas bunga dan pengujianya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan.¹

Sejak berlakunya UU no 7 tahun 1992 yang telah direvisi dengan UU no 10 tahun 1998 tentang lembaga keuangan yang beroperasi dengan sistem bagi hasil atau prinsip syari'ah.² Hingga saat ini telah beroperasi beberapa bank umum syari'ah yang diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia tahun 1992 atau empat tahun setelah deregulasi pakto 88, kemudian diikuti oleh Bank Syari'ah Mandiri, BNI Syari'ah dan diikuti pula dengan merebaknya BPRS, BMT maupun Asuransi Syari'ah (*Takaful*).

Perbankan syari'ah dapat diartikan sebagai lembaga perbankan yang menjalankan fungsi sebagaimana layaknya lembaga intermediasi dana yang menjalankan penyedia jasa keuangan, namun melaksanakan usahanya dengan tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah.³

¹ Muhammad, *Manajemen Bank syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002). hal 7.

² Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 47.

³ *Kebijakan Perbankan Syari'ah dan Problematika Pengembangannya*, merupakan sebuah makalah yang disampaikan oleh pimpinan Bank Indonesia Yogyakarta, dalam kuliah umum, tanggal 8 April 2003 di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. 2.

BPR Syari'ah adalah salah satu jenis bank yang kegiatannya berada di bawah wewenang Bank Indonesia. Oleh karena itu agar usaha BPR Syari'ah dapat berjalan terus haruslah mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia. Salah satu ketentuannya adalah BPR syari'ah harus menjaga tingkat kesehatannya, misalnya ketentuan *loan to deposit ratio* atau *financing deposit ratio* dalam prinsip syari'ah adalah minimal 115% antara jumlah pemberian yang diberikan dengan dana pihak ketiga. Peraturan tersebut berlaku bagi semua bank yang berada di bawah wewenang Bank Indonesia.

Dalam mengalokasikan dana pemberian, tentunya tidak luput dari resiko yang akan dihadapi semakin besar jumlah pemberian yang diberikan maka resiko yang ditimbulkan akan semakin tinggi pula, kegagalan atau kemacetan dalam pelunasannya dapat berpengaruh terhadap kesehatan bank. Oleh karena itu, dalam memberikan pemberian pihak bank tentu tidak dengan mudah memberikan pemberian yang diinginkan oleh debitur, karena untuk memberikan pemberian tersebut perlu dilakukan survei dan pengkajian yang cukup matang, disamping memperhatikan prinsip-prinsip analisis pemberian yang didasarkan pada rumus 5C, yaitu: *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*. bank juga harus memperhatikan jumlah dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat, sehingga memudahkan pihak bank dalam menyalurkan pemberian bagi debitur.

Berbagai aspek pendekatan yang berkaitan dengan perencanaan pemberian pemberian salah satunya yang paling dominan adalah jumlah

dana yang berhasil dihimpun oleh bank kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat. Oleh karena itu kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan tergantung dari sumber-sumber dana yang dapat dikuasainya. Diantara sumber-sumber dana tersebut adalah dalam bentuk simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan *mudārābah*, deposito *mudārābah*, dan *nisbah bagi hasil* pembiayaan yang diperoleh pihak bank. Sumber-sumber dana yang berhasil dikumpulkan yang sangat berpengaruh terhadap penyaluran dana pembiayaan perbankan.

Berdasarkan deskripsi diatas, kami termotifasi melakukan penelitian pada PT. BPRS Al-Mabrur Ponorogo, mengenai seberapa besar pengaruh tabungan *mudārābah*, deposito *mudārābah*, dan nisbah bagi hasil terhadap pembiayaan yang disalurkan yang dari tahun 2003-2005 mengalami peningkatan dalam mengalokasikan dana pembiayaan. PT. BPRS Al-Mabrur merupakan satu lembaga keuangan Islam di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 2000 dan memiliki kinerja yang baik dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Pertimbangan memilih PT. BPRS Al-Mabrur Ponorogo adalah satu-satunya bank syari'ah yang ada dikabupaten Ponorogo.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang diangkat adalah:

1. Bagaimana pengaruh tabungan *mudārābah* terhadap pembiayaan yang disalurkan di PT. BPRS Al-Mabrur Ponorogo?

2. Bagaimana pengaruh deposito *mudārabah* terhadap pembiayaan yang disalurkan di PT. BPRS Al-Mabruk Ponorogo?
3. Bagaimana pengaruh nisbah bagi hasil pembiayaan terhadap pembiayaan yang disalurkan di PT. BPRS Al-Mabruk Ponorogo?
4. Bagaimana pengaruh tabungan *mudārabah*, deposito *mudārabah* dan nisbah bagi hasil pembiayaan secara bersama-sama terhadap pembiayaan yang disalurkan di PT. BPRS Al-Mabruk Ponorogo?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Menjelaskan pengaruh tabungan *mudārabah* terhadap pembiayaan yang disalurkan perbankan.
 - b. Menjelaskan pengaruh deposito *mudārabah* terhadap pembiayaan yang disalurkan perbankan.
 - c. Menjelaskan pengaruh nisbah bagi hasil pembiayaan terhadap pembiayaan yang disalurkan perbankan.
 - d. Menjelaskan pengaruh tabungan *mudārabah*, deposito *mudārabah*, dan nisbah bagi hasil terhadap pembiayaan yang disalurkan perbankan.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Bagi BPRS

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran tentang pengaruh tabungan *mudārabah*, deposito *mudārabah* dan nisbah bagi hasil pembiayaan terhadap pembiayaan yang disalurkan perbankan.

b. Bagi lembaga dan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penyaluran dana pembiayaan perbankan.

c. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan sarana dalam menerapkan teori-teori yang pernah diperoleh sebelumnya.

d. Bagi masyarakat dan pembaca

Memberikan sumbangsih bagi perbankan syari'ah serta sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

D. Telaah Pustaka

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit telah banyak dilakukan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Dwi Merdekawati tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit usaha kecil (KUK) Bank Umum Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian tersebut dijelaskan pengaruh suku bunga, simpanan masyarakat dan inflasi. Hasil penelitian ini diketahui bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit usaha kecil Bank Umum yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (tahun 1991-2003) hal ini, karena bank dalam menyalurkan kredit memperhatikan unsur kehati-hatian. Untuk dana simpanan masyarakat berpengaruh terhadap penyaluran kredit usaha kecil bank umum Daerah Istimewa Yogyakarta (tahun 1991-2003) hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dana simpanan masyarakat maka kredit yang disalurkan

semakin besar. Sedangkan pengaruh inflasi tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit usaha kecil (tahun 1991-2003). Laju inflasi yang tinggi tidak berpengaruh terhadap usaha kecil dalam mengambil kredit pada bank, selama inflasi masih diambang batas tolerir yaitu dibawah 10%.⁴

Studi penelitian lain tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kredit perbankan di Daerah Istimewa Yogyakarta (tahun 1984-2002) yang dilakukan oleh Asep Widianto. Penelitian tersebut dijelaskan pengaruh jumlah kantor bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit perbankan di Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan variabel suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit perbankan di Daerah Istimewa Yogyakarta dan laju inflasi tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit perbankan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara keseluruhan ada pengaruh antara variabel independen (tingkat suku bunga kredit, jumlah kantor dan laju inflasi) terhadap variabel dependen (Jumlah kredit perbankan) di Daerah Istimewa Yogyakarta.⁵

Studi penelitian lain tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kredit investasi di Bank Rakyat Indonesia (periode 2001-2003) yang dilakukan oleh Endang Haryanti. Penelitian tersebut dijelaskan pengaruh dana umum Bank Rakyat Indonesia, suku bunga kredit, dan jumlah debitur terhadap jumlah

⁴ Dwi Merdekawati, *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Usaha Kecil (KUK) Bank Umum di Daerah Istimewa Yogyakarta (Tahun 1991-2003)*, Skripsi Ekonomi Manajemen Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta 2005 tidak dipublikasikan.

⁵Asep Widianto, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kredit Perbankan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Tahun 1984-2002)*, Skripsi Ekonomi Manajemen Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta 2005 tidak dipublikasikan.

kredit investasi. Hasil penelitian ini diketahui bahwa dana umum bank mempunyai pengaruh yang positif terhadap investasi Indonesia, sedangkan suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap investasi Indonesia, dan jumlah debitur mempunyai pengaruh positif terhadap kredit investasi Indonesia. Secara keseluruhan ada pengaruh antara variabel independen (dana umum bank, suku bunga kredit, dan jumlah debitur) terhadap variabel dependen (jumlah kredit investasi Indonesia) pada Bank Rakyat Indonesia Yogyakarta.⁶

Adapun penelitian yang akan penyusun lakukan merupakan bentuk penelitian yang hampir sama dengan salah satu bentuk penelitian di atas, yaitu suatu analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran dana pembiayaan perbankan selama kurun waktu tiga tahun. Perbedaan yang paling signifikan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada data yang akan kami teliti, yaitu semua data menggunakan data nominal rupiah, yang melibatkan jumlah simpanan masyarakat yaitu tabungan *mudarabah* dan deposito *mudarabah* dan *nisbah bagi hasil pembiayaan* yang ditetapkan oleh PT. BPR Syari'ah Al-Mabrur. Dalam penelitian ini Variabel Independen terdiri dari (tabungan *mudarabah*, deposito *mudarabah* dan *nisbah bagi hasil*) sedangkan Variabel Dependen (pembiayaan yang disalurkan).

E. Kerangka Teoretik

Bank adalah lembaga keuangan yang diberi kepercayaan masyarakat, didalamnya terdapat kepentingan banyak pihak diantaranya kepentingan

⁶ Endang Haryanti, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kredit Investasi di Bank Rakyat Indonesia Yogyakarta (tahun 2000-2003)*, skripsi Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2005 tidak dipublikasikan.

pemilik modal, pengelola, masyarakat yang menggunakan jasa bank dan Bank Indonesia sebagai pengawas dan Pembina Bank. Karenanya manajemen bank harus mampu menjaga kepercayaan yang diberikan kepada bank dan terus berupaya mengelola usahanya dan mewujudkan bank yang sehat.

Kredit adalah penyedia uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tentunya dengan jumlah bunga yang telah ditentukan, dengan harapan pihak peminjam ini bank memperoleh suatu tambahan nilai dari pokok pinjaman tersebut yang berupa bunga sebagai pendapatan bagi pihak bank yang bersangkutan.⁷

Pengertian pembiayaan secara luas, berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syari'ah.⁸

Sedangkan pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah adalah penyediaan uang atau tagihan lain yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang wajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

⁷ Teguh Pudjo Mulyono, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*, (Yogyakarta: BPFE cetakan ketiga 1996), hal. 10.

⁸ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN 2002), hlm. 260.

Kegiatan pokok suatu bank adalah mengumpulkan dana dalam bentuk simpanan masyarakat, kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pemberian. Kemampuan bank dalam menyalurkan dana pemberian ke masyarakat akan sangat tergantung dari sumber-sumber dana yang dikuasainya.⁹ Faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran pemberian perbankan adalah sumber dana yang dikuasai perbankan, salah satunya dalam bentuk tabungan, deposito, dan nisbah bagi hasil.

Variabel-variabel yang mempengaruhi penyaluran dana pemberian perbankan pada PT. BPRS Al-Mabruur Ponorogo antara lain:

a. Tabungan *mudarabah* (TABAH)

Tabungan *mudarabah* (TABAH) adalah simpanan pihak ketiga di bank syari'ah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai dengan perjanjian. Di sini bank sebagai *mudharib* akan membagi keuntungan kepada *shahibul maal* sesuai dengan nisbah yang telah disetujui bersama. Pembagian keuntungan dapat dilakukan setiap bulan berdasarkan saldo minimal yang mengendap selama periode tersebut.

b. Deposito *mudarabah*

Deposito *mudarabah* adalah bank menerima deposito berjangka dari nasabahnya. Akad yang digunakan dapat berbentuk *wadi'ah* ataupun *mudarabah*. Jangka waktu deposito adalah 1,3,6,12 bulan dan seterusnya sebagai bentuk penyertaan modal (sementara), maka

⁹ Muhammad, *Manajemen Pemberian Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN 2005), hlm. 40.

nasabah/deposan mendapat bonus keuntungan dari bagi hasil yang diperoleh bank dari pembiayaan yang diberikan kepada nasabah-nasabah lainnya.¹⁰

c. Nisbah bagi hasil (*profit sharing ratio*)

Adalah pembagian laba antara pengelola dana dengan pemilik modal sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak.

- 1) Salah satu ciri *al-mudarabah* adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian.
- 2) Nisbah antara satu bank dan bank lainnya dapat berbeda-beda.
- 3) Nisbah juga dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu bank, misalnya deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.
- 4) Nisbah juga dapat berbeda antar satu *account* dan *account* lainnya sesuai dengan besarnya dana jatuh temponya.¹¹

F. Hipotesis

Dengan mengacu pada pokok masalah dan kerangka teoretik di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh positif antara tabungan *mudarabah* terhadap pembiayaan yang disalurkan pada PT. BPRS Al-Mabrur Ponorogo.
- b. Ada pengaruh positif antara deposito *mudarabah* terhadap pembiayaan yang disalurkan pada PT. BPRS Al-Mabrur Ponorogo.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 88.

¹¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 140.

- c. Ada pengaruh positif antara nisbah bagi hasil pembiayaan terhadap pembiayaan yang disalurkan pada PT. BPRS Al-Mabruk Ponorogo.
- d. Ada pengaruh positif antara tabungan *mudarabah*, deposito *mudarabah* dan nisbah bagi hasil terhadap pembiayaan yang disalurkan pada PT. BPRS Al-Mabruk Ponorogo.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). penelitian dilakukan pada PT. BPRS Al-Mabruk Ponorogo. Obyek penelitian ini difokuskan pada bagian keuangan di PT. BPRS Al-Mabruk Ponorogo.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif asosiatif analisis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.¹² Seperti menjelaskan pengaruh tabungan *mudarabah*, deposito *mudarabah* dan nisbah bagi hasil terhadap pembiayaan yang disalurkan.

3. Teknik Pengumpulan data dan sumber data

Pengumpulan data diperlukan dalam penyusunan penelitian ini adalah khususnya data yang diambil dari PT. BPRS Al-Mabruk dilakukan berupa:

a. Data sekunder

¹² Hariwijaya dan Djaelani, *Teknik Menulis Skripsi dan Thesis*, (Yogyakarta : Zenith Publisher, 2006), hlm. 39.

Yaitu data yang diperoleh dari sumber lain yang bersifat secara tidak langsung yang berasal dari laporan keuangan BPR Syariah Al-Mabruk. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah jumlah simpanan masyarakat yaitu, tabungan *mudarabah*, deposito *mudarabah* dan nisbah bagi hasil, dan jumlah pembiayaan yang disalurkan, selama kurun waktu 3 tahun (tahun 2003₁ sampai dengan tahun 2005₁₂).

b. Jenis data.

Data yang akan di teliti adalah berupa data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numeric (angka). Sedangkan sumber data di peroleh dari:

1) Populasi atau subyek yang diteliti adalah PT. BPRS Al-Mabruk, yang dalam hal ini sampel yang akan diambil untuk dijadikan sebagai bahan penelitian adalah variabel-variabel tabungan *mudarabah*, deposito *mudarabah*, Nisbah bagi Hasil dan Pembiayaan yang disalurkan.

2) Teknik sampling yang digunakan adalah berupa *non probability sampling*, dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.

4. Definisi operasional

Variabel penelitian menunjukkan indikator yang akan digunakan untuk mengatur masalah dalam penelitian secara terperinci untuk memberikan tanggapan terhadap kriteria mana yang dimaksudkan sebagai pedoman di

dalam pelaksanaan penelitian. Adapun variabel-variabel dari masalah tersebut terdiri dari:

a. Variabel independen atau variabel bebas yaitu berupa:

- 1) Tabungan *mudarabah*, adalah Tabungan *mudarabah* (TABAH) adalah simpanan pihak ketiga di bank syari'ah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai dengan perjanjian. Di sini bank sebagai *mudharib* akan membagi keuntungan kepada *shahibul maal* sesuai dengan nisbah yang telah disetujui bersama. Pembagian keuntungan dapat dilakukan setiap bulan berdasarkan saldo minimal yang mengendap selama periode tersebut.
- 2) Deposito *mudarabah*, adalah bank menerima deposito berjangka dari nasabahnya. Akad yang digunakan dapat berbentuk *wadi'ah* ataupun *mudarabah*. Jangka waktu deposito adalah 1,3,6,12 bulan dan seterusnya sebagai bentuk penyertaan modal (sementara), maka nasabah/deposan mendapat bonus keuntungan dari hasil yang diperoleh bank dari pembiayaan yang diberikan kepada nasabah-nasabah lainnya.
- 3) Nisbah bagi hasil pembiayaan.

Adalah pembagian laba antara pengelola dana dengan pemilik modal sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak.

- a) Salah satu ciri *al-mudarabah* adalah nisbah yang harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian.

- b) Nisbah antara satu bank dan bank lainnya dapat berbeda-beda.
 - c) Nisbah juga dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu bank, misalnya deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.
 - d) Nisbah juga dapat berbeda antar satu *account* dan *account* lainnya sesuai dengan besarnya dana jatuh temponya.
- b. Variabel dependen atau variabel terikat, yaitu pemberian yang disalurkan. Kredit yang disalurkan disini adalah kredit yang disalurkan oleh bank kepada nasabah dalam bentuk pemberian yaitu:
- 1) Pemberian *murâbahah* yaitu pemberian yang diberikan dengan akad jual beli barang yang menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati bersama. Dalam penetapan *margin* ini nasabah dapat melakukan negosiasi atau tawar menawar, harga akhir inilah yang kemudian digunakan.
 - 2) Pemberian *musyarakah* yaitu pemberian yang diberikan bank atas dasar akad kerjasama dengan para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan dan dibagi sesuai nisbah yang disepakati.
 - 3) Pemberian *mudârabâh* yaitu pemberian yang diberikan atas dasar kerjasama usaha antara bank (*shâhibul al-mâl*) dan nasabah sebagai pengelola (*mudârib*), dengan nisbah bagi hasil yang disepakati di awal perjanjian.
 - 4) Pemberian *al-qârd al-hasan* yaitu pemberian ini bertujuan untuk membantu pedagang kecil yang kurang mampu dan bersifat

sosial, selain itu yang dibayarkan kembali oleh nasabah hanyalah pinjaman pokoknya saja.

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasarat Analisis

Untuk menguji apakah semua variabel yang akan diteliti telah memenuhi prasyarat untuk dianalisis sebelumnya dilakukan terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Uji Normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Uji normalitas dari masing-masing variabel digunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dikatakan normal bila probabilitas/signifikansi berada di atas 0,05.¹³

2) Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan variabel bebas mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk mengujinya menggunakan *Curve Estimation*, dengan ketentuan jika nilai

¹³ Iman ghozali, *Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: BP Undip 2005), hlm. 110.

signifikansi F diatas 0,05% maka hubungan antara variabel dikatakan linear.

3) Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan di mana satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel lainnya. Hubungan seperti ini bisa sempurna atau tidak sempurna.

Multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat ciri-ciri yaitu R^2 tinggi, menurut Klein bahwa multikolinieritas baru menjadi masalah bila derajat multikolinieritas tinggi.¹⁴

Apabila kuadrat multikolinieritasnya rendah, maka tidak membahayakan bagi interpretasi hasil regresi. Dengan metode Klein derajat multikolinieritas dapat dilihat melalui koefisien determinasi parsial dari regresi antara variabel independen yang digunakan dalam model penelitian ini apabila:

$r^2 x_i k_j \geq R^2 x_1 x_2$
maka derajat multikolinieritas yang terjadi cukup tinggi, sehingga membahayakan bagi interpretasi hasil regresi dan apabila:

$$r^2 x_i k_j \leq R^2 x_1 x_2$$

maka derajat multikolinieritas yang terjadi cukup rendah sehingga tidak membahayakan bagi interpretasi hasil regresi.

¹⁴Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), hlm. 138.

4) Uji Heteroskedastisitas.

Pengujian ini dilakukan apabila variabel gangguan tidak mempunyai varian sama untuk semua observasi dalam analisa regresi. Untuk mendapatkan hasil yang baik salah satu asumsi klasik yang telah dipenuhi adalah homogenitas varian yang ditimbulkan oleh variabel pengganggu dengan perkataan lain harus dipenuhi syarat:

$$E(ui^2) = \sigma^2$$

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat digunakan uji Park dengan simulasi metode grafik dalam bentuk hubungan yang linier dengan menentukan bahwa residual σ^2 merupakan suatu fungsi yang menjelaskan variabel x_1 , metode pengujian adalah:

$$\sigma^2 = \sigma^2, x \beta e^{ui} \text{ atau } \alpha n \sigma^2 = \alpha n \sigma^2 + \beta \alpha n x_1 + ui$$

Merupakan variabel penganggu yang skolastik karena residual σ^2 pada umumnya tidak diketahui, maka Park menyarankan untuk menggunakan ei^2 sebagai penduga dari i^2 sehingga model yang akan dihasilkan berubah bentuknya sebagai berikut:

$$\alpha n ei^2 = \alpha^2 + \beta \alpha n x_1 + ui$$

$$= \alpha + \beta \alpha n x_1 + ui$$

Jika dalam pengujian ternyata estimator β signifikan, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas atau ui

tidak signifikan, sehingga data hasil penelitian itu tidak dapat adanya heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dalam praktik bisnis, regresi berganda justru banyak digunakan, selain karena banyaknya variabel dalam bisnis yang perlu dianalisis bersama, juga pada banyak kasus regresi berganda lebih relevan digunakan.

Untuk menilai variabel dependen (y) dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen (x_1, x_2, x_3) dengan model analisis sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + u^{15}$$

Y = pembiayaan yang disalurkan

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi dari variabel tabungan *mudarabah* (x_1)

β_2 = koefisien regresi dari variabel deposito *mudarabah* (x_2)

β_3 = koefisien regresi variabel nisbah bagi hasil pembiayaan (x_3)

x_1 = simpanan masyarakat tabungan *mudarabah*

x_2 = simpanan masyarakat deposito *mudarabah*

x_3 = nisbah bagi hasil pembiayaan

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 77.

c. Pengujian Statistik

1) Uji secara Individual (Uji t_{hitung})

Uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara individu variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel maka dalam proses ujinya dilakukan secara sendiri di setiap variabelnya. Dalam pengujinya dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:¹⁶

- a) Pengujian x_1, x_2, x_3 (tabungan *mudarabah*, deposito *mudarabah* dan nisbah bagi hasil) terhadap pemberian yang disalurkan (y).

- i. Menentukan hipotesa nol (H_0) dan alternatif (H_a)

$H_0: \beta_1 = 0$ artinya tidak ada pengaruh variabel tabungan *mudarabah* terhadap pemberian yang disalurkan.

$H_a: \beta_1 > 0$ artinya ada pengaruh variabel tabungan *mudarabah* terhadap pemberian yang disalurkan.

- ii. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 95%
- iii. Menentukan batasan pengujian (*rule of test*). Dilakukan dengan mengetahui besarnya nilai kebebasan (*degree of freedom*: df) pada pengujian parsial ini diketahui dengan cara: df: (k; n-k-1)

¹⁶ Ibid., hlm. 24.

iv. Menentukan syarat hipotesis

H_0 ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

H_0 diterima bila $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

Menentukan kurva batas daerah H_0 diterima dan H_0

ditolak. Langkah ini diketahui dengan menentukan

besarnya nilai t_{tabel} dengan rumus :

$$t_{tabel} = \alpha/2 ; df (n-k-1)$$

v. Menentukan besarnya nilai t^{hitung}

Nilai t_{hitung} diketahui dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{s_b_1}$$

vi. Mengitung kesimpulan hasil uji

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti simpanan

masyarakat berpengaruh secara tidak signifikan terhadap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembentukan yang disalurkan perbankan. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti simpanan masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan yang disalurkan perbankan.

2) Uji secara serempak (uji f_{hitung})

Pengujian f_{hitung} , digunakan untuk mengetahui apakah

pengaruh variabel-variabel yang diukur secara keseluruhan

berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap pembiayaan yang disalurkan. Dalam pengujian ini dilakukan beberapa langkah:¹⁷

- Merumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a).

$H_0: 0$, artinya secara serempak tidak ada pengaruh antara variabel tabungan *mudārābah*, deposito *mudārābah* dan nisbah bagi hasil terhadap pembiayaan yang disalurkan.

$H_a > 0$, artinya secara serempak ada pengaruh antara variabel tabungan *mudārābah*, deposito *mudārābah* dan nisbah bagi hasil terhadap pembiayaan yang dsalurkan.

- Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 95%.
- Penentuan besarnya derajat kebebasan. Derajat kebebasan (*degree of freedom df*) pada pengujian parsial ini diketahui dengan cara: $df = (k; n-k-1)$.
- Menghitung f_{hitung} .

Nilai f_{hitung} dapat ditentukan dengan rumus:

$$f_{hitung} : \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

f: besarnya hasil uji koefisien korelasi secara bersama-sama.

k: jumlah variabel bebas.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 88.

n: banyaknya data.

e) Kriteria pengujian.

Ho diterima atau Ha ditolak, jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ berarti secara serempak tidak ada pengaruh antara variabel simpanan masyarakat, jumlah produk dan nisbah bagi hasil terhadap pemberian yang disalurkan.

Ho ditolak atau Ha diterima, jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ berarti secara serempak tidak ada pengaruh antara variabel simpanan masyarakat, jumlah produk dan nisbah bagi hasil terhadap pemberian yang disalurkan.

3) Uji Goodness Of Fit (R^2)

Pengujian goodness of fitness (R^2) dilakukan untuk mengukur kebenaran secara teoritis tentang garis regresi dengan cara mencocokkan data yang diketahui. R^2 dapat diketahui dengan rumus:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

R^2 mengukur proporsi bagian atau persentase variasi data yang dijelaskan oleh model regresi. Tingkat ketetapan regresi ditunjukkan besarnya koefisien determinasi R^2 yang nilainya berkisar pada $0 < R^2 < 1$, semakin mendekati nilai besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka makin kecil pula pengaruh semua variabel independent (x_1, x_2, x_3) terhadap nilai

variabel dependent (y), sebaliknya semakin mendekati satu besarnya koefisien determinan suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independent terhadap variable dependent.¹⁸

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membahas masalah yang diangkat secara sistematis agar mudah dipahami dan terarah dengan baik, penyusun menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab yang terkait antara satu dengan lainnya dan dalam satu kesatuan bahasa yang utuh. Adapun sistematika pembahasan ini antara lain:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari delapan sub bab, yaitu latar belakang masalah, kemudian pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretik, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua akan menjelaskan mengenai kerangka teori secara mendalam, maka dalam bab dua akan dijelaskan, mengenai deskripsi teori mengenai Bank Perkreditan Rakyat secara umum, meliputi pengertian, tujuan dan produk-produk BPRS, serta tinjauan tentang pembiayaan meliputi pengertian, jenis-jenisnya, analisis pembiayaan dan kebijakan pengalokasian pembiayaan, serta tinjauan tentang variabel-variabel yang mempengaruhi penyaluran dana

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 38.

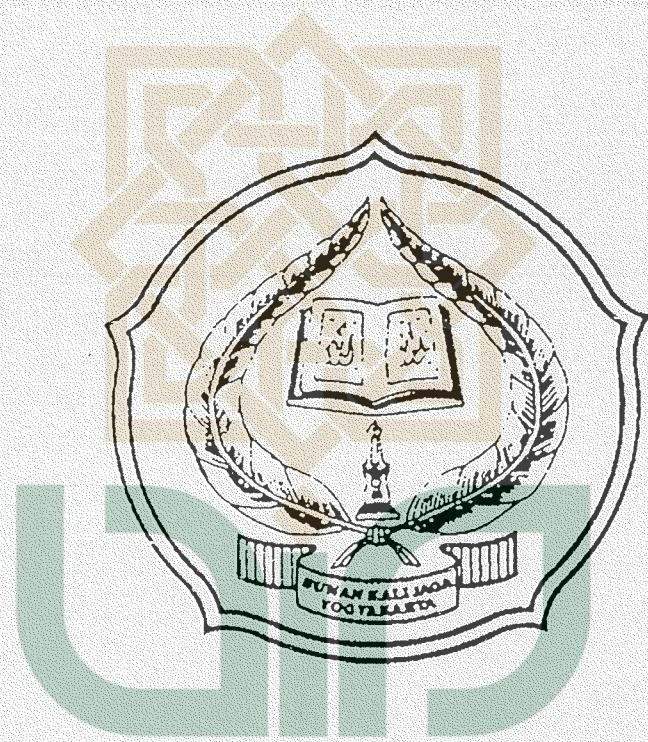
pembiayaan dan hubungan antara tabungan *mudarabah*, deposito *mudarabah* dan nisbah bagi hasil terhadap pembiayaan yang disalurkan.

Bab ketiga, akan dipaparkan gambaran umum tentang PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Al-Mabrur, meliputi sejarah berdiri dan perkembangannya, jenis-jenis produk dalam operasionalnya dan juga struktur organisasi.

Bab keempat, berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan hasil dari analisa data yang telah dilakukan. Dalam bab ini variabel penelitian akan dihitung, kemudian dianalisis pengaruh di antara variabel-variabel tersebut.

Bab kelima, adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran bagi perusahaan yang diteliti agar dalam mengembangkan usahanya ke depan bisa menunjukkan hasil yang lebih baik lagi, serta dapat mempertahankan tingkat pertumbuhan yang telah dicapai.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan perbankan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Al-Mabrur Ponorogo selama kurun waktu 2003 – 2005 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tabungan *mudarabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan. Jadi bisa diartikan bahwa semakin banyak jumlah tabungan *mudarabah* yang dihimpun bank, maka semakin besar pula kemampuan bank untuk menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.
2. Deposito *mudarabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan. Jadi bisa diartikan bahwa semakin banyak jumlah deposito *mudarabah* yang dihimpun bank, maka semakin besar pula kemampuan bank untuk menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.
3. Nisbah bagi hasil pembiayaan berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan. Jadi bisa diartikan

bahwa nisbah bagi hasil yang berhasil dihimpun bank tidak berpengaruh terhadap pemberian yang disalurkan.

4. Tabungan *mudārābah*, dan deposito *mudārābah* (secara bersama-sama) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemberian yang disalurkan. Jadi bisa diartikan bahwa semakin banyak jumlah tabungan *mudārābah*, deposito *mudārābah* yang dihimpun bank, maka semakin besar pula kemampuan bank untuk menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk pemberian.

B. Saran-saran

Dari hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan tersebut di muka maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Tabungan *mudārābah* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian yang disalurkan. Pihak bank hendaknya berupaya menarik dana masyarakat sebanyak mungkin, misalnya dengan memberikan rangsangan berupaya pemberian hadiah dan nisbah bagi hasil yang tinggi.
2. Deposito *mudārābah* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian yang disalurkan. Pihak bank hendaknya berupaya menarik dana masyarakat sebanyak mungkin, misalnya dengan memberikan nisbah bagi hasil yang tinggi dan pemberian hadiah.
3. Jumlah nisbah bagi hasil pemberian berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian yang disalurkan

hendaknya bank menaikkan nisbah bagi hasil, sehingga kontribusi yang didapat bank lebih besar dalam keuntungan nisbah bagi hasil.

4. Tabungan *mudārābah*, dan deposito *mudārābah* (secara bersama-sama) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan. Pihak bank hendaknya berupaya menarik dana masyarakat sebanyak mungkin, misalnya dengan memberikan nisbah bagi hasil yang tinggi dan pemberian hadiah.
5. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menghasilkan penelitian yang lebih terintegrasi, perlu diadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan dengan melibatkan faktor-faktor eksternal maupun internal.

